

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG  
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2020

Mia Oktavia (1715401067)

Studi Kasus Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Ibu Hamil Trimester I  
Dengan Emesis gravidarum

xi+50 hal, 2 tabel, 5 gambar, 1 bagan

**RINGKASAN**

Pada awal kehamilan ibu hamil sering mengalami gejala mual dan muntah. Gejala tersebut dialami oleh sekitar 50-90% kehamilan. Gejala mual dan muntah tersebut dikenal dengan sebutan emesis gravidarum. (Maharani, 2010). Emesis gravidarum tersebut dapat menyebabkan ibu hamil mengalami penurunan berat badan yang disebabkan kekurangan cairan dan nutrisi akibat tidak dapat untuk makan dan minum. Hal tersebut tentunya dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan perkembangan janin. Dalam penanganan mual muntah pada kehamilan dapat menggunakan pengobatan komplementer. Salah satu pengobatan komplementer yang dapat digunakan oleh ibu hamil untuk menangani emesis gravidarum adalah aromaterapi lemon. (Giti Ozgoli dan Marzieh Saei Ghare Naz1,2012).

Tujuan dilakukan studi kasus ini untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I terhadap Ny. F yang mengalami emesis gravidarum dengan pemberian aromaterapi lemon dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Metode yang dilakukan dalam asuhan ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum menggunakan aromaterapi lemon. Pemberian aromaterapi lemon dilakukan dengan menggunakan alat diffuser yang berisi campuran air dan minyak esensial lemon. Pemberian aromaterapi tersebut dilakukan dua kali sehari pada pagi dan malam hari selama 30 - 45 menit.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian aromaterapi lemon pada Ny. F didapatkan hasil bahwa pada minggu ketiga setelah penggunaan aromaterapi lemon Ny. F mengatakan keluhan mual muntah yang dirasakan sudah berkurang sehingga sudah dapat teratasi. Dan penulis mengharapkan bagi bidan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum bahwa aromaterapi lemon dapat dijadikan salah satu terapi komplementer non farmakologi yang tepat dalam penanganan emesis gravidarum.

**Kata Kunci :Emesis gravidarum, Minyak Essensial Lemon.**

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG  
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

Final report, Mei 2020

Mia Oktavia (1715401067)

Case Study of Giving of Lemon Aromatherapy on Pregnant Mother Trimester I  
with Gravidarum Emesis

xi+50 pages, 2 tabel, 5 picture, 1 chart

**ABSTRACT**

In early pregnancy pregnant women often experience symptoms of nausea and vomiting. These symptoms are experienced by about 50-90% of pregnancies. The symptoms of nausea and vomiting are known as emesis gravidarum (Maharani, 2010). Emesis gravidarum can cause pregnant women to experience weight loss caused by lack of fluids and nutrients due to being unable to eat and drink. This certainly can interfere with daily activities and fetal development. In handling nausea, vomiting in pregnancy can use complementary medicine. One complementary treatment that can be used by pregnant women to treat emesis gravidarum is lemon aromatherapy. (Giti Ozgoli and Marzieh Saei Ghare Naz1,2012).

The purpose of this case study is to provide midwifery care for first trimester pregnant women to Ny. F that experienced emesis gravidarum by giving lemon aromatherapy using Varney's obstetric management approach and documented in SOAP.

The method is carried out in the care of first trimester pregnant women by emesis gravidarum using lemon aromatherapy. Giving aromatherapy lemon is done by using a diffuser that contains a mixture of water and lemon essential oil. Giving aromatherapy is done twice a day in the morning and evening for 30-45 minutes.

The results obtained after the management of lemon aromatherapy in Ny. F obtained the results that in the third week after the use of lemon aromatherapy Ny. F said complaints of nausea, vomiting that was felt to be reduced so that it can be overcome. And the authors hope that midwives can provide counseling to pregnant women who experience emesis gravidarum that lemon aromatherapy can be used as an appropriate complementary non-pharmacological therapy in the management of emesis gravidarum.

**Keywords :*Lemon Aromatherapy, Lemon Essensial Oil***